

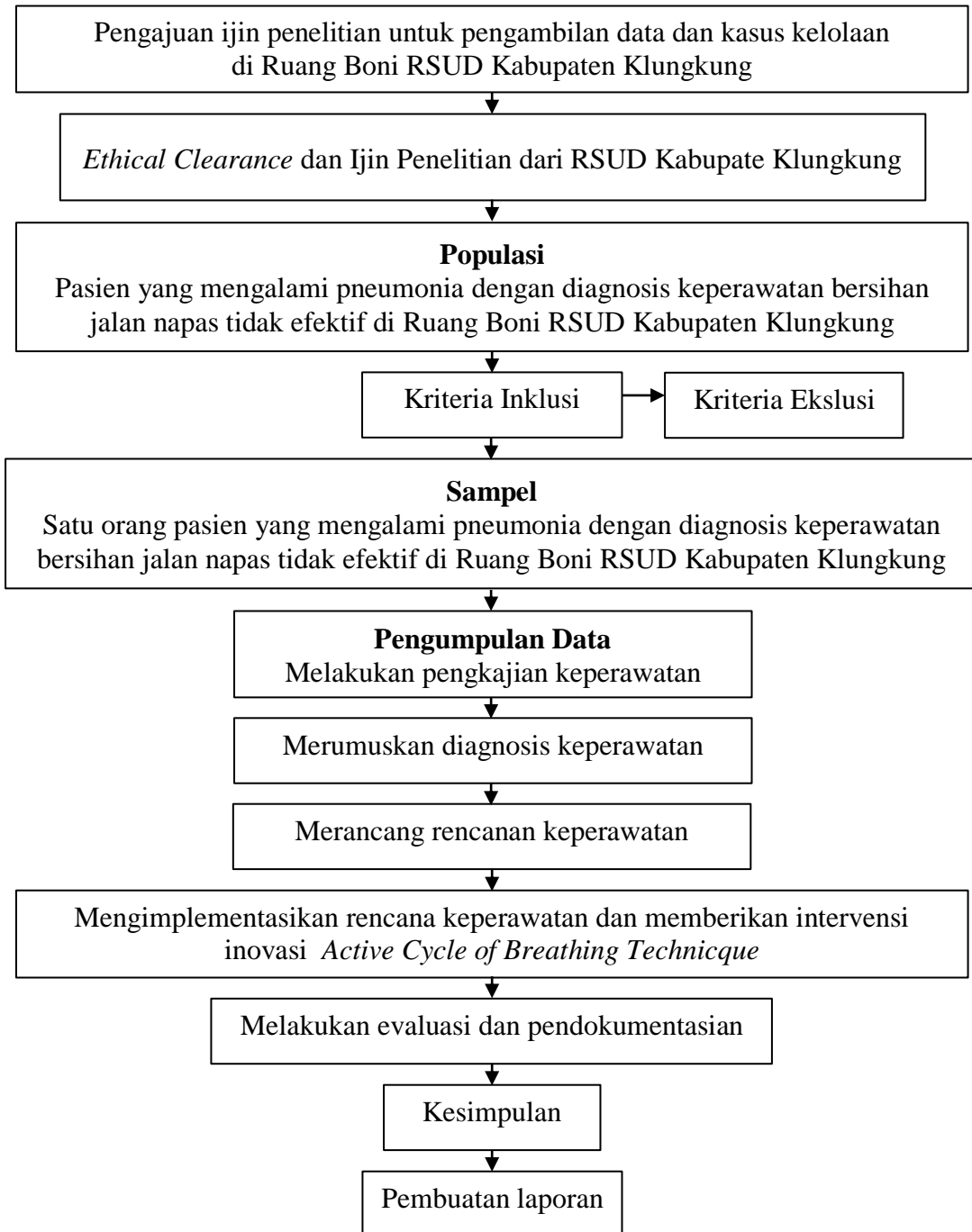
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Penulis menggunakan model penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia dengan *Active Cycle Of Breathing Technique* di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung. Penelitian deskriptif adalah jenis yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat dan tidak ada tindak lanjut. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan mengenai suatu fenomena berdasarkan fakta di lapangan yang terjadi pada masa kini untuk menemukan ide baru. Sedangkan rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas (Nursalam, 2016).

B. Alur Penyusunan



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Pneumonia dengan *Active Cycle of Breathing Technicque* di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

1. Tempat

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung dengan dasar pertimbangan data penyakit pneumonia menempati urutan kedua kasus terbanyak pada tahun 2021 di RSUD Kabupaten Klungkung.

2. Waktu

Waktu penelitian telah dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga penyelesaian laporan penelitian dari tanggal 8 Maret sampai dengan 12 Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah populasi terjangkau pada penelitiannya. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh penulis dari kelompoknya (Nursalam, 2016). Memilih seluruh pasien pneumonia di instalasi rawat inap Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung dimana berjumlah tiga orang yang sedang dirawat di instalasi rawat inap Ruang Boni pada tanggal 29 Maret 2022.

2. Sampel

Sampel mengambil satu orang sebagai kasus kelolaan dari populasi terjangkau pasien yang mengalami pneumonia dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di instalasi rawat inap Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung yang memenuhi kriteria :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien pneumonia yang sedang di rawat di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung.
- 2) Pasien pneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.
- 3) Pasien pneumonia yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

- 1) Pasien pneumonia yang tidak mampu bernapas secara spontan.
- 2) Pasien pneumonia yang tidak mampu mengikuti instruksi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber dayanya (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Data primer dari penelitian ini adalah biodata pasien pneumonia, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik. Data sekunder

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (penulis sebagai tangan kedua) (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Data sekunder yang dikumpulkan adalah dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien pneumonia di instalasi rawat inap Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi terstruktur dalam pengumpulan data. Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik yang mengharuskan turun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, peristiwa, waktu dan perilaku (Sugiyono, 2019). Wawancara dan observasi yang dilakukan meliputi biodata pasien pneumonia, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data Karya Ilmiah Akhir Ners sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian penelitian.
- c. Surat ijin penelitian yang sudah didapatkan dengan nomor surat : PP.08.02/020/0270/2022 kemudian diajukan ke Diklat RSUD Kabupaten Klungkung.
- d. Setelah mendapatkan surat ijin dengan nomor : 445/892/RSUD dari Diklat RSUD Kabupaten Klungkung kemudian mengantarkan surat ke Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung dan diserahkan ke Kepala Ruangan Boni.
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan Boni dengan memberikan surat keterangan penelitian/rekomendasi dari Diklat RSUD Kabupaten Klungkung dengan nomor surat : 445/892/RSUD sebagai permohonan ijin lokasi penelitian di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung.
- f. Proses pengumpulan data menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah dan *check list* pemeriksaan fisik.
- g. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu menjelaskan maksud dan tujuan latihan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT), serta lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- h. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian, kemudian diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari perawatan dan intervensi inovasi *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) yang dilakukan dua kali dalam sehari selama ± 10 menit.

- i. Melakukan pendokumentasian keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Penggunaan format pengkajian pada asuhan keperawatan keperawatan medikal bedah, *check list* pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, dan botol sputum dalam mengumpulkan data biodata pasien pneumonia, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Wahyudi dan Djamaris, 2018). Komponen-komponen yang terdapat dalam analisis data yaitu :

- a. *Data collection*/pengumpulan data

Pada tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi (Sugiyono, 2019).

b. Data *reduction*/reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian (Sugiyono, 2019).

c. Data *display*/penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi keperawatan. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menyamarkan identitas dari pasien menggunakan nama inisial (Sugiyono, 2019).

d. *Conclusion drawing*/kesimpulan

Data *display* yang telah didukung oleh data-data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019). Data yang akan disimpulkan harus sesuai dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pasien pneumonia dengan pemberian latihan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT).

2. Analisis data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Sandu Siyoto dan Sodik, 2015). Proses penyusunan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terstruktur, mengorganisasikan data-data tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam

penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis data dimulai sejak di lapangan sudah mengumpulkan semua data-data yang diperlukan dari pengkajian. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkannya dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis naratif dengan cara menguraikan secara singkat, padat, dan jelas jawaban-jawaban yang diperoleh melalui hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah.

G. Etik Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian adalah seperangkat prinsip-prinsip tentang bagaimana seseorang dan lembaga penelitian harus berperilaku ketika berhadapan dengan peserta penelitian, rekan, para pengguna penelitian mereka, dan masyarakat pada umumnya (Budiharto, 2015). Prinsip-prinsip yang terdapat pada etika penelitian menurut Nursalam (2016) sebagai berikut :

1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).
Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Seorang harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*. Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Confidentiality / kerahasiaan

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

3. Justice / keadilan

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

4. Beneficence dan non maleficence

- a. Bebas dari penderitaan. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi. Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
- c. Risiko (*benefits ratio*). Seseorang harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.